

Pengenalan Potensi Desa Berbasis *Virtual Tour*

¹⁾Lili Halimah, ²⁾Iis Suryani Herdiah, ³⁾Heni Heryani

¹⁾ Prodi Magister PIPS STKIP Pasundan, Cimahi, Jawa Barat., ²⁾Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Pasundan, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia, ³⁾Prodi PPKn STKIP Pasundan, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

Email: ¹⁾lili.halimah@gmail.com, ²⁾iissuryaniherdiah103@gmail.com, ³⁾heniheryani65@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Desa wisata,
teknologi,
virtual tour

Desa Babakan Karet Cianjur menyimpan potensi sebagai desa wisata. Selain melihat gambaran secara nyata, masyarakat akan dapat mengetahui fasilitas yang tersedia, kegiatan, dan atraksi wisata, pilihan kuliner, kerajinan tangan sampai pada harga tiketnya. Pemanfaatan teknologi dari wisata virtual tour yang bersifat interaktif dan imersif ini dapat memperkuat dan menciptakan pengalaman wisata. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Babakan Karet, Cianjur Jawa Barat. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini terbagi menjadi tiga yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Setelah tahap persiapan disusun dengan baik, selanjutnya dilakukan tahap kegiatan inti yakni pelaksanaan. Narasumber dalam kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dari Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI) Diharapkan melalui pengenalan potensi desa berbasis virtual tour ini dapat meningkatkan ekonomi, dari peningkatan pendapatan, menambah wawasan dan pengetahuan, ketrampilan teknologi, sampai pada pembentukan pola pikir yang maju dan terus berkembang

ABSTRACT

Keywords:

Tourism village,
technology,
virtual tour

Babakan Karet Cianjur village has potential as a tourism village. In addition to seeing a real picture, the public will be able to find out the available facilities, activities and tourist attractions, culinary choices, handicrafts and ticket prices. The use of technology from virtual tours that are interactive and immersive can strengthen and create tourist experiences. This activity was carried out in Babakan Karet Village, Cianjur, West Java. The method of implementing this service is divided into three namely the preparation, implementation, and evaluation stages. After the preparatory stage is well prepared, then the core activity stage is carried out, namely implementation. The resource person in this activity was carried out by a team of lecturers from the Indonesian Research Lecturer Association (PDPI). It is hoped that through the introduction of the potential of this virtual tour-based village it can increase the economy, from increasing income, adding insight and knowledge, technological skills, to the formation of a progressive and sustainable mindset. Develop

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



I. PENDAHULUAN

Negara Indonesia mempunyai banyak wisata dan budaya di tiap daerahnya. Keanekaragaman wisata dan budaya ini dapat menjadi modal utama bagi peningkatan ekonomi masyarakat baik secara lokal untuk masyarakat desa maupun global bagi masyarakat secara luas. Sektor pariwisata menjadi peranan yang cukup penting bagi pembangunan perekonomian nasional (Sundari & Virianita, 2020).

Wisata dapat dikembangkan menjadi sumber daya alam menjadi objek wisata yang bernilai tinggi bagi masyarakat. Bukan hanya meningkatkan perekonomian warga lokal, tapi juga dapat menumbuhkan kesadaran

serta kepedulian masyarakat sekitar untuk terus menjaga, melestarikan, mengembangkan serta meningkatkan potensi desa lainnya yang bernilai ekonomi. Sektor pariwisata dapat menjadi solusi bagi pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan sumber dari World Travel & Tourism Council yang menyebutkan bahwa Industri pariwisata Indonesia telah menyumbang 5,7% dari *Gross Domestic Product* dan menyerap 9,7% dari total lapangan kerja pada tahun 2019 (Santoso *et al.*, 2021). Bentuk upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, pendapatan, serta aset desa lainnya akan ikut melambung.

Peran aktif masyarakat desa dan perangkat desa harus didukung oleh komunikasi yang erat. Penguatan komunikasi pariwisata kepada seluruh masyarakat agar tumbuh kesadaran untuk melestarikan potensi wisata desa. Di era globalisasi sekarang ini, wisata menjadi sektor yang mempunyai peranan sangat strategis untuk menunjang pembangunan perekonomian (Wibowo, *et al.*, 2017). Media elektronik menjadi salah satu yang paling startegis dalam meningkatkan promosi desa salah satunya dengan wisata desa berbasis virtual.

Teknologi masa kini memungkinkan seseorang dapat melihat tempat secara visual melalui sebuah simulasi bernama *virtual tour*. Teknologi ini memungkinkan untuk dapat survei lokasi dan tempat wisata sebelum mengunjunginya dengan melihat secara real lokasi dari rentetan gambar dengan panorama 360° (Suwirmayanti, 2022). Kini masyarakat dapat melihat secara utuh lokasi wisata meskipun secara virtual. Selain melihat gambaran secara nyata, masyarakat akan dapat mengetahui fasilitas yang tersedia, kegiatan, dan atraksi wisata, pilihan kuliner, kerajinan tangan sampai pada harga tiketnya.

Pemanfaatan teknologi dari wisata *virtual tour* yang bersifat interaktif dan imersif ini dapat memperkuat dan menciptakan pengalaman wisata, sehingga dengan begitu dapat meningkatkan anemo masyarakat untuk berkunjung secara langsung (Nasrullah, 2020). Melalui *virtual tour*, warga sekitar desa dapat tercipta perputaran ekonomi yang lebih masif, masyarakat sekitar desa wisata pun dapat merasa mampu bersaing dengan wisata lainnya dan meningkatkan kesadaran untuk menjaga kelestarian desa. Bukan hanya itu saja, masyarakat akan tertantang untuk semakin mempelajari teknologi multimedia melalui pengambilan foto, video, serta proses editing untuk menyajikan panorama indahnya desa mereka sehingga dapat memperkenalkan ke lingkungan luar bahwa desa mereka layak dan pantas dikunjungi.

II. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Babakan Karet, Cianjur Jawa Barat. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini terbagi menjadi tiga yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Ketiga tahap ini dilakukan sebagai upaya agar kegiatan dapat berjalan berkesinambungan dan berkelanjutan. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi komunikasi penyuluhan pariwisata menuju desa wisata Babakan Karet. Teknik pengumpulan data dalam penulisan ini adalah menggunakan studi kepustakaan yang merupakan sebuah proses pengumpulan data melalui berbagai literatur yang dianalisis yakni buku, jurnal, dan lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, kegiatan ini dimulai dengan merencanakan koordinasi dengan pihak terkait yakni pihak pemerintahan desa Babakan Karet. Koordinasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan di Kantor Desa Babakan Karet. Pada tahap ini dilakukan rencana penyuluhan mengenai lokasi kegiatan, observasi kegiatan, merencanakan sasaran kegiatan dalam penyuluhan desa wisata, menyesuaikan dengan program kerja desa.

Setelah tahap persiapan disusun dengan baik, selanjutnya dilakukan tahap kegiatan inti. Narasumber dalam kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dari Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia (PDPI). Tema spesifik dalam kegiatan ini yakni Menuju Desa Wisata. Setiap pemateri secara bergantian menyampaikan paparan materinya. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala desa serta perangkat desa lainnya, Ketua RW dan RT,

beberapa tokoh masyarakat, Mahasiswa Universitas Putra Indonesia Cijaur (UNPI) yang tergabung dalam kegiatan KKN di desa Babakan Karet.



Gambar 1. Peserta terlihat antusias mendengarkan paparan pemateri

Kegiatan tersebut diikuti secara antusias oleh seluruh tokoh masyarakat serta warga lokal. Dengan pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan peran masyarakat agar lebih kreatif, inisiatif dan dapat menjawab tantangan pada aspek pariwisata di Desa Babakan Karet. Pada tahapan ini merupakan siklus penting agar implementasi dari kegiatan yang dapat dilaksanakan secara berkesinambungan

IV. KESIMPULAN

Desa wisata sangat penting bagi Desa Babakan Cianjur karena potensi desa yang tersembunyi akan menjadi aset penting bagi desa dan warga sekitar. Peningkatan ekonomi, dari peningkatan pendapatan, menambah wawasan dan pengetahuan, ketrampilan teknologi, sampai pada pembentukan pola pikir yang maju dan terus berkembang menjadi sekian banyak manfaat bagi kemajuan desa wisata melalui *virtual tour* sebagai salah satu promosinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sundari, D., & Virianita, R. (2020). Partisipasi Masyarakat dan Keberhasilan Pengembangan" Kampoeng Wisata Cinangeng" Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(5), 695-712.
- Santoso, S., Pradipta, S., Sumantono, T., & Fatmawati, A. A. (2021). Pengembangan Desa Wisata Berkonsep Kapasitas Inovasi Daerah Di Desa Tanjungjaya, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 15(2), 71-85.
- Wibowo, S., Rusmana, O., & Zuhelfa, Z. (2017). Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata Tourism. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas dan Perjalanan*, 1(2), 93-99.
- Suwirmayanti, N. L. G. P., Adnyana, I. K. W., Sidhiantara, I. G. B. P., Hadi, R., Wulandari, R., & Saryanti, I. G. A. D. (2022). Media Promosi Digital Taman Edelwis Karangasem Pada Masa Pandemi Covid-19. *Naratif: Jurnal Nasional Riset, Aplikasi dan Teknik Informatika*, 4(1), 23-31.
- Nasrullah, N., Susanty, S., Rusli, M., Sudarso, A., Purba, P. B., Noviastruti, N., ... & Sudiarta, I. N. (2020). *Pemasaran Pariwisata: Konsep, Perencanaan & Implementasi*. Yayasan Kita Menulis.